

Pendidikan Kesehatan (*Health Education*) Melalui Media Youtube Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Menghadapi Pandemi Covid-19

Made Martini¹, Ni Nyoman Ari Ratnadi², Gede Budi Widiarta³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng
email : mademartini20@gmail.com

Abstrak

Kasus peningkatan COVID-19 merupakan suatu tantangan dan masalah secara global, hal tersebut menggambarkan sebagian masyarakat belum melakukan perilaku dan sadar akan pentingnya protokol kesehatan, sehingga diperlukan pendidikan kesehatan di masyarakat, Penelitian ini bertujuan untuk efektivitas media sosial: youtube dalam mengedukasi masyarakat dalam pencegahan COVID-19 terhadap perubahan perilaku di masyarakat. *Literature review* ini dilakukan dengan penelusuran *database* elektronik yaitu *Google Scholar*, *PubMed*, dan *ScientDirect*. Publikasi artikel mulai dari tahun 2020-2021, dengan menggunakan kata kunci: youtube, health education, behaviour, *Literature review* ini menggunakan kriteria seleksi untuk melakukan *data extraction* yaitu artikel bahasa Inggris dan Indonesia, *full text* dan mencakup abstrak, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, subjek tenaga kesehatan. Artikel terakhir yang digunakan dalam *literature review* ini sebanyak 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Secara keseluruhan peneliti menemukan bahwa membahas tentang media sosial: youtube dan perilaku terkait pencegahan COVID-19. Media sosial youtube efektif dalam mengedukasi masyarakat sehingga diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat

Kata Kunci: Youtube, COVID-19, Perilaku, pendidikan kesehatan

Abstract

The increasing case of COVID-19 is a challenge and a problem globally, this illustrates that some people have not carried out their behavior and are aware of the importance of health protocols, the health education is needed in the community. This study aims to ensure sosial media: youtube to educate the public in preventing changes in COVID-19 towards behavior in society. This literature review was conducted by searching an electronic database, namely Google Scholar, PubMed, and ScienceDirect. Published articles starting from 2020-2021, using keywords: youtube, COVID-19, health education, behavior, This review literature uses selection criteria to extract data, namely English and Indonesian articles, full text and abstracts, research methods Quantity and qualitatively, by PICO and conquering quality by the scoring method according to Olsen and Baisch. The last articles used in the literature review were 10 articles that met the inclusion criteria. In total, the researchers found that discussing sosial media: youtube, and behaviors related to the prevention of COVID-19. YouTube sosial media is effective in educating the public so that it is expected to change people's behavior

Keywords: Youtube, COVID-19, Behavior, health education

Pendahuluan

Proses penyebaran COVID-19 yang cepat menyebabkan berbagai dampak diberbagai sector dan berbagai negara mengambil langkah untuk mencegah penyebaran dengan melakukan penutupan sementara tempat umum, sekolah dan lalu lintas, pemerintah mengeluarkan himbauan untuk mengurangi resiko penyebaran COVID-19 yang secara langsung mampu mengubah perilaku sosial masing-masing individu. Pada saat pandemi seperti ini, pemerintah meminta masyarakat agar tetap bekerja (*work from home*), belajar (belajar dari rumah/BDR), beribadah di rumah. Pemerintah juga telah memberikan himbauan gerakan 3 M yaitu memakai masker, sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau handsanitizer, dan menjaga jarak 1-2 meter, terjadilah suatu perubahan pada tatanan kehidupan masyarakat menimbulkan adanya rasa tidak nyaman dengan perilaku sosial yang baru (*new normal/kehidupan tatanan baru*)(Kundari Fadhillah, Hanifah Wardah, Azzahra Aprilla, Islam Qoryatul 2020)

Salah satu cara untuk melaksanakan penerapan pencegahan dalam menghadapi COVID-19 yaitu dengan memberikan edukasi kepada masyarakat. edukasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan motivasi masyarakat untuk senantiasa melaksanakan gerakan pencegahan penyebaran COVID-19. Edukasi atau pendidikan kesehatan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyebarkan informasi atau pesan kepada seseorang baik secara individu, keluarga, maupun kelompok untuk mengubah perilaku dalam bidang kesehatan (Prihati, Wirawati, dan Supriyanti 2020)

Media sosial merupakan salah satu sarana untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat. Adapun penggunaan media sosial juga telah menjadi media yang digunakan untuk edukasi. Media sosial selain menjadi media hiburan juga dapat dijadikan sebagai sumber untuk mengirim dan berbagi informasi yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan pengetahuan serta mampu mengubah perilaku individu (Sampurno dan Kusumandyoko 2020).

Perilaku masyarakat dalam melakukan pencegahan penyebaran COVID-19 dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pengetahuan dan sikap. didapatkan tingkat pendidikan dan pengetahuan sangat signifikan dengan sikap dan perilaku penerapan di masyarakat dalam menghadapi COVID-19. Pendidikan yang dimiliki masyarakat dan pengetahuan yang buruk akan mempengaruhi sikap dan penerapan yang kurang maksimal. (Prihati et al. 2020)

Pada era 4.0 seperti saat ini masyarakat tidak dapat dipisahkan oleh pemanfaatan teknologi, salah satu pemanfaatan teknologi yaitu pengguna media sosial. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Wardani, Bistara, dan Setiyowati 2020) dengan judul “pengaruh media sosial tentang COVID-19 terhadap perilaku mencuci tangan, memakai masker, dan *physical distancing*”. Penelitian ini menggunakan metode *pra eksperimental* dengan desain *pre-test* dan *post-test* serta sampel sebanyak 5400 siswa yang didapatkan melalui pengambilan teknik *simple random sampling*. Hasil yang didapatkan bahwa ada pengaruh media sosial terhadap perilaku mencuci tangan, memakai masker, dan *physical distancing*. Media sosial efektif digunakan untuk penyuluhan karena adanya perubahan perilaku dengan hasil setelah intervensi yaitu nilai $p=0,011$ untuk perilaku mencuci tangan, nilai $p=0,014$ untuk perilaku memakai masker, dan nilai $p=0,000$ untuk perilaku *physical distancing*.

Menurut (Sampurno and Kusumandyoko 2020) media sosial terdiri dari 6 jenis antara lain: proyek kolaborasi misalnya wikipedia. blog dan microblog, misalnya twitter., konten, misalnya youtube, Situs jejaring sosial, *facebook*, *whatsapp*, Virtual game world, misalnya *game online*, virtual sosial word, virtual game world, misalnya *second life*.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkatnya sebagai penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Efektivitas Pendidikan Kesehatan (*Health Education*) Melalui Media Sosial: *Youtube* Terhadap perilaku masyarakat Dalam Menghadapi Covid-19”. Dari paparan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah penelitian yaitu Bagaimana “Efektivitas Pendidikan Kesehatan (*Health Education*) Melalui Media Sosial: *Youtube* Terhadap perilaku Masyarakat Dalam Menghadapi COVID-19”. Adapun tujuan umum dari penelitian ini antara lain : mengidentifikasi karakteristik artikel penelitian., mengidentifikasi dan menjelaskan tentang pemanfaatan *media sosial* dan mengidentifikasi dan menjelaskan tentang perilaku masyarakat dalam melakukan pencegahan penyebaran COVID-19.

Bahan Dan Metode

Desain penelitian ini menggunakan *integrative review*, Fase tersebut antara lain: menyiapkan panduan pertanyaan penelitian; pencarian literatur; pengumpulan data; analisis kritis, diskusi dan pembahasan; dan presentasi kasus. Langkah pertama dalam studi ini adalah menggunakan pendekatan PICO dalam merumuskan panduan penelitian yang ditunjukkan dalam table 1. Sesuai rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah menganalisis. Strategi pencarian dalam penelitian ini adalah melakukan penelusuran literatur *online* pada mesin pencari khusus akademik berbasis kesehatan. Terdapat 3 mesin pencari yang digunakan yaitu Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, dan. Pencarian menggunakan kata kunci yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu, digunakan filter pencarian publikasi di tahun 2020-2021, kata kunci berbahasa Indonesia : *Youtube*, COVID-19, Pendidikan Kesehatan, sedangkan berbahasa Inggris : *Youtube*, *COVID-19*, *health education*. Berkaitan dengan teknik penilaian kualitas dalam studi ini berhubungan dengan luaran penelitian yang ingin memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan pendidikan kesehatan (*health education*) terkait protokol kesehatan pencegahan COVID-19 melalui media sosial: *youtube* terhadap perubahan perilaku masyarakat. Dengan demikian peneliti menitik beratkan pada artikel berbasis *original research* yakni studi *case report/ case series*; studi observasional bersahat prospektif/retrospektif; studi eksperimental dengan kelompok pembanding atau tanpa kelompok pembanding. Adapun artikel dalam bentuk *expert opinion*, *letter to editor*, *commentary report* dan *review* akan dieksklusi dari kriteria sample. Artikel yang digunakan adalah artikel dalam bahasa Inggris yang dapat diakses *fulltext* secara lengkap. Adapun penelusuran data dilakukan pada 11 Januari 2021. Teknik penelitaian kualitas dalam studi ini akan menggunakan penilaian kualitas untuk *integrative review*. *Tools* ini menyertakan tipe studi, teknik sampling metode pengumpulan data, dan teknik sampling (Olsen and Baisch 2014)

Proses pengumpulan data dalam studi ini terangkum dalam PRISMA flowchart yang menggambarkan hasil penyaringan artikel ditahap identifikasi, skrining, dan eligibilitas. Ekstraksi data menggunakan tabel dalam Mircrosoft word 2007. Analisis sintesis dilakukan secara kualitatif dengan mendeskripsikan karakteristik artikel sampel, pelaksanaan edukasi pada masyarakat terkait protokol kesehatan menggunakan media sosial terutama *youtube*, gambaran kepatuhan masyarakat terkait pelaksanaan protokol kesehatan, dan efektivitas pemberian edukasi dengan media sosial *youtube* terhadap perilaku masyarakat

Tabel 1. Pendekatan PICO dalam penelitian

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/Problem</i>	Pelaksanaan pendidikan kesehatan (health education) melalui media sosial: youtube	Bukan pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui media sosial tentang pencegahan COVID-19
<i>Intervention</i>	Pemberian pendidikan kesehatan (health education) terkait pencegahan COVID-19	Bukan pemberian pendidikan kesehatan (health education) terkait pencegahan COVID-19
<i>Comparators</i>	-	-
<i>Outcomes</i>	Perilaku di masyarakat dalam melakukan protokol kesehatan pencegahan COVID-19	Bukan Perilaku di masyarakat dalam melakukan protokol kesehatan pencegahan COVID-19
<i>Study Design</i>	Deskriptif analitik dan cross sectional, analitik korelasi dan cross sectional,observasional analitik, survey analitik, case control	Menggunakan study design <i>Literatur Review</i>
<i>Publicity Years</i>	2020-2021 Jurnal dalam bentuk <i>full text</i> (dapat diakses secara penuh).	2020-2021 - Jurnal berupa Skripsi, Tesis/Disertasi. - Jurnal tidak full teks atau tidak dapat diakses penuh
<i>Language</i>	Jurnal Nasional berbahasa Indonesia, dan Jurnal Internasional berbahasa Inggris.	Bahasa selain bahasa inggris dan Indonesia

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 3. Hasil Penelusuran Artikel di Jurnal

NO	Peneliti	Judul	Tujuan	Karakteristik Sampel	Metodologi Penelitian	Hasil
1.	(D'Souza et al. 2020) <i>Pubmed Global Public Health Journal</i>	<i>YouTube as a source of information on the novel coronavirus disease (COVID-19) pandemic</i>	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran kualitas youtube tentang COVID-19 dengan respons masyarakat dan daya tangkap masyarakat terkait informasi kesehatan yang diberikan.	Sampel dalam penelitian adalah purposive sampling dipilih 3 (tiga) grup yang menonton youtube dan dinilai dari kualitas youtube dengan GQS (<i>The Global Quality Scale</i>) yang dilihat dengan 5 (lima) point dibagi berdasarkan kualitas video, kelengkapan informasi kesehatan dan kemanfaatan bagi pasien atau masyarakat.	Metode: Kuantitatif desain penelitian <i>Deskriptif analitik</i> Instrument: Kuesioner melalui sebaran angket dalam bentuk <i>google form</i> . Analisa: Menggunakan SPSS versi 20.0 untuk menentukan nilai dan persentase.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: dari 360 video 46 video yang dijadikan bahan untuk evaluasi Karena sesuai dengan kriteria inklusi, dan terpilih berdasarkan penilaian responden, 19 video (41,4%) yang memiliki kualitas tinggi, 10 video (21,7%) yang memiliki kualitas video rendah, video tersebut berisikan tentang pencegahan dan perawatan pasien COVID-19, Responden lebih cepat menangkap informasi dan memahami video yang berkualitas tinggi Kesimpulan: Dari hasil penelitian ini bahwa kualitas video di youtube akan mempengaruhi minat masyarakat dan juga meningkatkan pemahaman terkait informasi yang diberikan terutama seputar COVID-19 Saran: agar dapat menyebar luaskan informasi terutama seputar COVID-19 melalui video youtube yang berkualitas agar dapat meningkatkan informasi yang diberikan dan pemahaman masyarakat akan COVID-19 lebih baik.
2.	<i>Pubmed</i> (Li et al. 2020) <i>BMJ Global health</i>	<i>YouTube as a source of information on COVID-19: a pandemic of misinformation?</i>	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui informasi yang menyimpang (hoax) seputar pencegahan dan penyakit COVID-19 melalui channel <i>Youtube</i>	Sampel dalam penelitian adalah purposive sampling memilih channel <i>Youtube</i> dan video terkait informasi dan edukasi COVID-19 dengan kriteria inklusi dan eksklusi, video yang dieklusi yaitu video yang tidak menggunakan bahasa inggris, video yang lebih dari 1 jam, video yang tidak ada audio, video yang live di	Metode Penelitian: Original riset (Kuantitatif desain penelitian <i>Deskriptif analitik</i>) Instrument: lembar observasi, yang dievaluasi dari berbagai variable apakah video tersebut fakta atau non fakta Analisa: Menggunakan SPSS versi 20.0 untuk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: dari 150 video didapatkan 69 video (46%) di inklusi dan 81 video (54%) dieklusi, video yang dijadikan bahan untuk evaluasi adalah 69 video, dari 69 video di youtube didapatkan 19 video (27,5) yang tidak sesuai fakta mengenai informasi COVID-19 dan 50 video (72,5) yang sesuai fakta dengan pencegahan dan informasi COVID-19 Kesimpulan: Dari hasil penelitian ini bahwa ada beberapa video di channel Youtube yang tidak sesuai fakta terutama mengenai COVID-19 sehingga akan mempengaruhi persepsi dan pemahaman masyarakat terkait pencegahan dan penyakit COVID-19 Saran: agar dapat menyebar luaskan informasi terutama seputar COVID-19 melalui video <i>youtube</i> yang berkualitas dan sesuai fakta tentang pencegahan dan tatalaksana COVID-19 serta merupakan informasi yang bukan <i>Hoax</i> yang

NO	Peneliti	Judul	Tujuan	Karakteristik Sampel	Metodologi Penelitian	Hasil
3.	(Hernández-García and Giménez-Júlvez 2020) <i>Science direct International Journal of Environmental Research and Public Health Brief Report</i>	Characteristics of youtube videos in spanish on how to prevent COVID-19	Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi karakteristik video youtube dalam memberikan informasi terutama dalam pencegahan penyebaran COVID-19/protokol kesehatan di Spanyol	youtube dan video yang tidak ada hubungan dengan COVID-19 Sampel dalam penelitian adalah Purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi Memilih video yang membahas pencegahan COVID-19, berbahasa spanyol, ada pengikutnya (viewers), terdapat URLs yang jelas)	Metode Penelitian: <i>Cross sectional study design</i> pada tanggal 18 Maret 2020 Instrument: lembar observasi sesuai beberapa variable antara lain: tanggal dan kota tempat publikasi video youtube, jumlah views, komentar like dan dislike, tipe penulis, opini terkait video. Analisa: Menggunakan SPSS versi 25.0 (IBM Corp, Chicago, USA) and EPIINFO, variable kualitatif dengan Chi square- Fisher's exact test, kuantitatif dengan multivariate regresi logistic dengan odds ratio (OR) 95% dan confidence interval (CI), kuantitatif di cek dan dianalisa dengan Kolmogorov Smirnov dan Mann Whitney U-test.	meresahkan masyarakat dan dapat mempengaruhi perilaku masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: video yang paling lama yaitu tanggal 23 Januari 2020 dan yang paling terbaru yaitu tanggal 18 Maret 202, dari 379 video youtube didapatkan 129 video yang sesuai kriteria inklusi, terdapat 92 video (71,3%) terkait pencegahan COVID-19 akan pentingnya mencuci tangan yang baik dan benar sesuai rekomendasi WHO, 53 video (41,1%) terkait penggunaan masker dan kesehatan pernapasan, 52 video (40.3%) terkait <i>sosial distancing</i> dan 31 video (24%) terkait pencegahan menyentuh mata, hidung dan mulut, diharapkan hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terutama masyarakat Spanyol dalam melakukan pencegahan COVID-19 Kesimpulan: Dari hasil penelitian ini bahwa dengan video yang ditampilkan di youtube sesuai bahasa yang dipahami dan dibuat oleh professional yang dapat dipercaya diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan COVID-19 Saran: agar dapat meningkatkan penyebarluasan video yang berkualitas tentang pencegahan COVID-19 ke masyarakat luas melalui channel YouTube agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan pencegahan penyebaran COVID-19
4.	<i>Science direct</i> (Basch et al. 2020) JMIR <i>Public Health And Surveillance Original</i>	<i>Preventive Behaviors Conveyed on YouTube to Mitigate Transmission of COVID-19: Cross-Sectional Study</i>	Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi karakteristik video youtube dalam memberikan	Sampel dalam penelitian adalah Purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi Memilih video yang ditayangkan selama bulan Januari 2020 didapatkan 100 video dan dieklusi 7 video: 5 video	Metode Penelitian: <i>Cross sectional study design</i> Instrument: lembar observasi sesuai beberapa variable Analisa: Menggunakan SPSS versi 26.0 (IBM Corp, Chicago, USA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: selama bulan Januari 2020 didapatkan 125 juta video youtube yang ditonton oleh masyarakat lama menonton sekitar 6,4 menit, sekitar sepertiga video total di youtube menyangkan terkait tujuh langkah pencegahan COVID-19 menurut CDC website, seperempat video menyangkan tentang mencuci tangan enam langkah dan menggunakan sabun air mengalir atau handsanitizer, seperlima video menyangkan tentang etika batuk dan bersin, 45% menyangkan terkait penggunaan masker sangatlah penting untuk saling melindungi terutama pada saat sakit.

NO	Peneliti	Judul	Tujuan	Karakteristik Sampel	Metodologi Penelitian	Hasil
				tidak membahas COVID-19 dan 2 video tidak berbahasa Inggris atau Spanyol.		<p>Kesimpulan: Dari hasil penelitian ini bahwa informasi yang akurat dan yang sesuai keilmuan terkait pencegahan COVID-19 sangatlah penting terutama dalam meningkatkan kesadaran dalam melakukan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19.</p> <p>Saran: agar dapat meningkatkan penyebaran informasi pencegahan melalui youtube channel karena dengan youtube informasi akan lebih cepat didapatkan oleh masyarakat dan valid sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya melakukan pencegahan COVID-19 dalam melindungi diri dan orang sekitarnya.</p>
5.	(Sabarudin et al. 2020) Google scholar Galenika Journal of Pharmacy	Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pemberian edukasi secara on line melalui media video di youtube dan leaflet terhadap pengetahuan pencegahan COVID-19 masyarakat kota Baubau.	Sampel dalam penelitian adalah Seluruh masyarakat Kota Bau-bau berdasarkan group Whatsapp sebanyak 1600 orang dan sample 120 orang, teknik pengambilan sample dengan purposive sampling	<p>Metode Penelitian: <i>Quasy Experiment dengan pendekatan Non Randomized Without Control Group and Posstest Design</i></p> <p>Instrument: Kuisioner <i>on line</i> link <i>Google Form</i> tentang pencegahan COVID-19 yaitu protokol kesehatan, PHBS, GERMAS, GEMAS disebar melalui Whatsapp group dan Youtube</p> <p>Analisa: Menggunakan SPSS versi 25.0 (IBM Corp, Chicago, USA), analisa Wilcoxon mengetahui sebelum dan setelah tindakan, serta analisa Mann Whiteny melihat perbedaan antara edukasi dengan video dan leaflet secara <i>on line</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: edukasi pencegahan COVID-19 dengan menggunakan media sosial secara on line dalam bentuk video dan leaflet didapatkan nilai p-value 0,001 yang artinya ada perbedaan responden sebelum dan setelah diberikan edukasi dari tingkat pengetahuan dan pemahaman, diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat terkait pencegahan COVID-19</p> <p>Kesimpulan: Dari hasil penelitian ini bahwa media edukasi secara on line terutama menggunakan media sosial dapat memberikan dampak terhadap peningkatan dan pemahaman serta perubahan perilaku tentang pencegahan penyebaran COVID-19</p> <p>Saran: agar dapat meningkatkan penyebaran informasi pencegahan melalui media sosial secara on line baik menggunakan media video, leaflet dan lainnya.</p>
6.	(Kundari Fadhillah, Hanifah Wardah, Azzahra Aprilla, Islam Qoryatul 2020) Jurnal Media	<i>Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada</i>	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keterpaparan media sosial terhadap perilaku pencegahan penyebaran COVID-19	Sampel dalam penelitian adalah <i>Voluntary sampling</i> dengan responden 424 responden	<p>Metode Penelitian: <i>Cross sectional study design</i></p> <p>Instrument: lembar observasi melalui link google form disebar melalui media sosial: whatsapp, instagram, youtube</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: persentase responden yang memiliki perilaku pencegahan COVID-19 yang baik dan buruk masing-masing sebesar 45,2% dan 53,8%, intensitas penggunaan media sosial yang menggunakan setiap hari memiliki perilaku baik 53,2% dan buruk 46,8%. Dan sebagian besar responden 411 responden (47,2%) mengatakan bahwa media sosial merupakan sumber informasi</p>

NO	Peneliti	Judul	Tujuan	Karakteristik Sampel	Metodologi Penelitian	Hasil
	Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	<i>Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020</i>			Analisa: Menggunakan SPSS versi 26.0 (IBM Corp, Chicago, USA) Menggunakan Chi square dan multivariate dengan regresi logistik	yang sangat membantu dalam masa pandemic COVID-19 Kesimpulan: Dari hasil penelitian ini bahwa dukungan media sosial berpengaruh terhadap perubahan perilaku dalam pencegahan COVID-19 Saran: agar dapat meningkatkan penyebaran informasi pencegahan COVID-19 melalui media sosial
7.	(Prihati et al. 2020) Google scholar Malahayati Nursing Journal	Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19	Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa pengetahuan dan perilaku masyarakat di Kelurahan Baru, kotawaringin Barat tentang COVID-19	Sampel dalam penelitian adalah total sampling dengan jumlah responden 50 responden.	Metode Penelitian: Deskriptif Kuantitatif Instrument: lembar kuisioner karakteristik responden, pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang pencegahan COVID-19 Analisa: Menggunakan SPSS versi 26.0 (IBM Corp, Chicago, USA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 100 % responden (50 orang) memiliki tingkat pengetahuan baik dan sebanyak 23 (46%) responden mempunyai perilaku cukup baik dalam pencegahan COVID-19. Usia responden, Jenis kelamin dan jenis pekerjaan responden tidak memiliki hubungan dengan perilaku dalam pencegahan COVID-19. Terdapat hubungan tingkat pendidikan responden dengan perilaku dalam pencegahan COVID-19 (p =0.04). Kesimpulan: Dari hasil penelitian ini bahwa perubahan perilaku sangat dipengaruhi oleh pengetahuan yang didapatkan oleh masyarakat Saran: agar dapat meningkatkan pengetahuan salah satunya dengan memberikan edukasi kepada masyarakat melalui media sosial.
8.	(Junawan and Laugu 2020) Google scholar Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia	Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan tentang eksistensi atau keberadaan media sosial di tengah pandemic COVID-19	Sampel dalam penelitian adalah <i>Literature review</i> (study pustaka)	Metode Penelitian: <i>Deskripsi analitik</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: media sosial Youtube pada saat pandemic merupakan media sosial yang populer dan paling banyak digunakan di USA bahkan menguasai 43% pasar. Di Indonesia media sosial youtube adalah salah satu platform yang menduduki posisi paling populer mulai dari usia 16 tahun sampai dengan 64 tahun presentase pengguna media sosial youtube mencapai 88% dan disusul oleh whatsapp sebesar 84%, facebook 82% dan instagram 79%, dikatakan pula bahwa media sosial memicu berbagai dampak antara lain : munculnya berita hoax, pencurian data pribadi/criminal, memicu perubahan tingkah laku dan lainnya, oleh karena itu <i>youtube</i> dapat digunakan untuk menyebarkan informasi terutama terkait pencegahan penyebaran COVID-19 atau protokol kesehatan.

NO	Peneliti	Judul	Tujuan	Karakteristik Sampel	Metodologi Penelitian	Hasil
9.	(Luviani and Delliana 2020) Google scholar Jurnal Ilmu Komunikasi	Pengaruh Terpaan Tayangan Animasi Nussa Official (Cuci Tangan Yuk) Di Youtube Terhadap Perilaku Imitasi Anak	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tayangan video animasi Nussa Official episode Cuci Tangan Yuk di <i>YouTube</i> terhadap perilaku imitasi anak usia 4-5 Kota Bekasi Utara.	Sampel dalam penelitian adalah Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun berjumlah 97 orang.	Metode Penelitian: kuantitatif dengan jenis eksplanatif. Instrument: lembar kuisioner dengan skala linkert Analisa: Menggunakan SPSS versi 25.0 (IBM Corp, Chicago, USA), dianalisis dengan uji Regresi sederhana	Kesimpulan: Dari hasil penelitian ini bahwa penyebaran informasi yang akurat terkait pencegahan COVID-19 dapat dilakukan melalui media sosial yang paling populer di masa pandemic yaitu youtube. Saran: agar dapat meningkatkan penyebaran informasi pencegahan melalui youtube channel karena dengan youtube informasi akan lebih cepat didapatkan oleh masyarakat dan lebih luas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Didapati nilai t hitung sebesar 4.596 dan t tabelnya 1.984 dengan $df = 97 - 2 = 95$; dengan nilai signifikansi 0.025. Artinya nilai t hitung > t tabel. Artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Adanya Pengaruh Terpaan Tayangan Animasi Nussa Official episode Cuci Tangan Yuk di YouTube terhadap Perilaku Imitasi Anak usia 4-5 tahun Kota Bekasi Utara Kesimpulan: Dari hasil penelitian ini bahwa media pembelajaran melalui video animasi yang diunggah di youtube channel dapat menjadi salah satu media yang dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku akan pentingnya protokol kesehatan di masa pandemic COVID-19 Saran: agar dapat meningkatkan penyebaran informasi pencegahan melalui youtube channel karena dengan youtube informasi akan lebih cepat didapatkan oleh masyarakat dan lebih luas.
10.	(Ulfa and Mikdar 2020) JOSSAE (<i>Journal of Sport Science and Educatio</i>)	Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Belajar, Interaksi Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya	Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis perubahan belajar, sosial dan perilaku kesehatan mahasiswa UPR	Sampel dalam penelitian adalah mahasiswa FKIP UPR yang dipilih secara simpel random sampling	Metode Penelitian: <i>Cross sectional</i> Instrument: lembar kuisioner secara <i>on line</i> Kuesioner dilakukan uji pada kelompok mahasiswa FKIP UPR diperoleh hasil 15 dari 18 pertanyaan dinyatakan valid berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi. Pertanyaan tidak valid tidak digunakan dalam penelitian, sehingga tersisa 15 butir pertanyaan. Nilai koefisien reliabilitas 0,74	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: selama pandemic COVID-19 mahasiswa lebih banyak beraktivitas secara on line dan menggunakan media sosial sebagai sarana mencari informasi, belajar dan komunikasi, media sosial yang digunakan antara lain: whatsapp, instagram, youtube dan lainnya, selama pandemic COVID-19 mahasiswa lebih berperilaku memperhatikan kesehatan, perilaku untuk menjaga kesehatan selama masa pandemic yang mahasiswa yang paling banyak diterapkan selama masa pandemic yaitu menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, olah raga dan makan sehat.. Kesimpulan: Dari hasil penelitian ini bahwa penyebaran informasi yang akurat terkait pencegahan COVID-19 dapat

NO	Peneliti	Judul	Tujuan	Karakteristik Sampel	Metodologi Penelitian	Hasil
					sehingga dinyatakan reliabel. Sampel Analisa: Menggunakan SPSS versi 25.0 (IBM Corp, Chicago, USA), dianalisis dengan uji univariat melihat gambaran distribusi frekuensi	dilakukan melalui media sosial salah satunya melalui media youtube karena pada masa COVID-19 mahasiswa lebih banyak melihat dan mencari informasi melalui media sosial Saran: agar dapat meningkatkan penyebaran informasi pencegahan melalui youtube channel karena dengan youtube informasi akan lebih cepat didapatkan oleh masyarakat dan lebih luas.

Dari hasil penelusuran didapatkan 10 (sepuluh) artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan PICO, dari 10 artikel yang didapatkan 2 (dua) diperoleh dari pencarian data base Pubmed yaitu dari jurnal *Global Public Health Journal* dan *BMJ Global health*, 2 (dua) artikel diperoleh dari pencarian data base science direct yaitu dari jurnal *International Journal of Environmental Research and Public Health BriefReport* dan *JMIR Public Health And Surveillance Original*, dan 6 (enam) artikel diperoleh dengan pencarian data base google scholar antara lain : Galenika Journal of Pharmacy, Jurnal Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Malahayati Nursing Journal, Jurnal ilmu perpustakaan dan informasi, Jurnal Ilmu Komunikasi dan *Journal of Sport Science and Education*).

Selama masa pandemi COVID-19 masyarakat lebih banyak memanfaatkan kemajuan teknologi yaitu kegiatan dilakukan secara *on line* dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sumber informasi, sarana komunikasi, salah satu media sosial yang diminati yaitu platform *youtube channel*, media sosial merupakan bentuk pemanfaatan teknologi atau media secara *on line* yang dapat mendukung terjadinya komunikasi dan interaksi, salah satu media sosial yang populer yaitu media sosial youtube yaitu media sosial yang menggunakan konten-konten yang menarik dan bervariasi di setiap halaman web sehingga dapat mempengaruhi audience untuk melihat, mencari informasi dan berbagi kepada yang lain mengenai informasi tersebut (Junawan and Laugu 2020). Dalam meningkatkan kesadaran akan bahaya dan pentingnya mencegah penyebaran COVID-19 dan memutus penyebaran penyakit tersebut maka pentingnya memberikan edukasi kepada masyarakat luas terutama dalam melaksanakan protokol kesehatan yaitu 3 M (menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak 1-2 meter), pelaksanaan edukasi melalui *channel youtube* merupakan salah satu usaha yang dilakukan di masa pandemic karena masyarakat di tuntut untuk melakukan pembelajaran secara *on line* dan melakukan *work from home* serta *learning from home* untuk melakukan protokol kesehatan (*sosial distancing*) dalam memutus mata rantai COVID-19, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada masyarakat kota Bau-bau dengan menggunakan quasi eksperimen dengan menggunakan media sosial menyebarkan informasi terkait protokol kesehatan didapatkan hasil edukasi pencegahan COVID-19 dengan menggunakan media sosial secara *on line* dalam bentuk video dan leaflet didapatkan nilai p-value 0,001 yang artinya ada perbedaan responden sebelum dan setelah diberikan edukasi dari tingkat

pengetahuan dan pemahaman, diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat terkait pencegahan COVID-19 (Sabarudin et al. 2020).

Dalam pencarian informasi di media sosial masyarakat juga diharapkan berhati-hati, karena tidak semua informasi yang diberikan di media sosial terutama di *channel youtube* berasal dari sumber yang terpercaya, informasi tersebut bias jadi tidak sesuai fakta atau Hoax yang dapat meresahkan masyarakat, menurut salah satu penelitian yang dilakukan dengan menilai dan menyeleksi informasi yang diunggah di channel youtube, dengan metode kuantitatif deskriptif analitik didapatkan hasil dari 150 video didapatkan 69 video (46%) di inklusi dan 81 video (54%) dieklusi, video yang dijadikan bahan untuk evaluasi adalah 69 video, dari 69 video di youtube didapatkan 19 video (27,5) yang tidak sesuai fakta mengenai informasi COVID-19 dan 50 video (72,5) yang sesuai fakta sesuai dengan pencegahan dan informasi COVID-19 (Li et al. 2020).

Masyarakat hendaknya dapat memfilter atau menyaring semua informasi yang didapatkan terutama terkait COVID-19 di media sosial sehingga tidak berdampak buruk atau negative terhadap kehidupan masyarakat nantinya

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat terkait pencegahan penyebaran atau memutus mata rantai COVID-19 yaitu pengetahuan, semakin baik pengetahuan masyarakat akan pentingnya pencegahan penyebaran COVID-19 dengan melaksanakan protokol kesehatan yaitu 3 M (mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau handsantizer, menggunakan masker, dan menjaga jarak 1-2 meter) maka perilaku masyarakat akan meningkat dengan kesadaran dalam diri bahwa melakukan hal tersebut sangatlah penting, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan total sampling dengan jumlah responden 50 responden dianalisis dengan deskriptif analitik, didapatkan hasil bahwa 100 % responden (50 orang) memiliki tingkat pengetahuan baik dan sebanyak 23 (46%) responden mempunyai perilaku cukup baik dalam pencegahan COVID-19. (Prihati et al. 2020)

Berdasarkan hal tersebut maka sangatlah penting meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya pencegahan penyebaran COVID-19, salah satunya dengan melakukan edukasi yang dapat dilakukan secara on line untuk meminimalkan kontak secara langsung dengan masyarakat dengan memanfaatkan media sosial salah satunya dengan *youtube*.

Proses pelaksanaan edukasi yang dilaksanakan pada masa pandemic diharapkan dapat meminimalisir kontak langsung dengan masyarakat untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, berdasarkan hal tersebut maka media sosial salah satunya youtube merupakan media edukasi yang populer dan efektif dimasyarakat dalam memberikan edukasi terkait protokol kesehatan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku sesuai protokol kesehatan. (Kundari Fadhillah, Hanifah Wardah, Azzahra Aprilla , Islam Qoryatul 2020)

Dalam sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Terpaan Tayangan Animasi Nussaaa Official (Cuci Tangan Yuk) Di Youtube Terhadap Perilaku Imitasi Anak” dengan sample anak usia 4-5 tahun berjumlah 97 orang, dengan metode kuantitatif dan dianalisis dengan regresi sederhana didapatkan hasil bahwa Didapati nilai t hitung sebesar 4.596 dan t tabelnya 1.984 dengan $df = 97 - 2 = 95$; dengan nilai signifikansi 0.025 artinya nilai t hitung > t table, dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima adanya Pengaruh Terpaan Tayangan Animasi Nussa Official episode Cuci Tangan Yuk di *YouTube* terhadap Perilaku Imitasi Anak usia 4-5 tahun Kota Bekasi Utara (Luviani and Delliana 2020),

Dalam sebuah penelitian bertujuan pengaruh keterpaparan media sosial dengan perilaku terkait COVID-19 dengan menggunakan teknik sampling : *Voluntary sampling* dengan responden 424, dianalisis dengan *Chi square* dan multivariate regresi logistic didapatkan hasil, responden

persentase responden yang memiliki perilaku pencegahan COVID-19 yang baik dan buruk masing-masing sebesar 45,2% dan 53,8%, intensitas penggunaan media sosial yang menggunakan setiap hari memiliki perilaku baik 53,2% dan buruk 46,8%, sebagian besar responden 411 responden (47,2%) mengatakan bahwa media sosial merupakan sumber informasi yang sangat membantu dalam masa pandemic COVID-19 (Kundari Fadhillah, Hanifah Wardah, Azzahra Aprilla, Islam Qoryatul 2020)

Hal tersebut dapat menggambarkan bahwa pelaksanaan edukasi dengan media sosial: youtube merupakan salah satunya cara efektif dalam meningkatkan perilaku masyarakat terutama dalam pencegahan COVID-19.

Kesimpulan

Berdasarkan *study literature* 10 artikel yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa media sosial salah satunya youtube merupakan salah satu media sosial yang efektif untuk dapat memberikan informasi dan edukasi terutama dalam pencegahan penyebaran COVID-19 terkait pelaksanaan protokol kesehatan, sehingga diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat agar lebih sadar dalam pelaksanaan pencegahan penyebaran COVID-19. Hasil *literature review* ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat, sebagai bahan penelitian selanjutnya dan agar dapat meningkatkan edukasi terkait pencegahan penyebaran COVID-19 terutama melalui media sosial yang direkomendasikan dalam penelitian ini yaitu melalui channel youtube, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya dan pentingnya berperilaku sesuai dengan protokol kesehatan.

Referensi

Basch, Corey H., Grace C. Hillyer, Zoe C. Meleo-Erwin, Christie Jaime, Jan Mohlman, and Charles E. Basch. 2020. "Preventive Behaviors Conveyed on YouTube to Mitigate Transmission of COVID-19: Cross-Sectional Study." *JMIR Public Health and Surveillance* 6(2):3–8. doi: 10.2196/18807.

D'Souza, Ryan S., Shawn D'Souza, Natalie Strand, Alexandra Anderson, Matthew N. P. Vogt, and Oludare Olatoye. 2020. "YouTube as a Source of Medical Information on the Novel Coronavirus 2019 Disease (COVID-19) Pandemic." *Global Public Health* 15(7):935–42. doi: 10.1080/17441692.2020.1761426.

Hernández-García, Ignacio, and Teresa Giménez-Júlvez. 2020. "Characteristics of Youtube Videos in Spanish on How to Prevent COVID-19." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17(13):1–10. doi: 10.3390/ijerph17134671.

Junawan, Hendra, and Nurdin Laugu. 2020. "Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram Dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia." *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4(1):41–57.

Kundari Fadhillah, Hanifah Wardah, Azzahra Aprilla, Islam Qoryatul, dan Nisa Hoirun. 2020. "Hubungan Dukungan Sosial Dan Keterpaparan Media Sosial Terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020." *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, (May):281–94.

Li, Heidi Oi Yee, Adrian Bailey, David Huynh, and James Chan. 2020. "YouTube as a Source of Information on COVID-19: A Pandemic of Misinformation?" *BMJ Global Health* 5(5). doi:

10.1136/bmjgh-2020-002604.

Luviani, Anasthya, and Santi Delliana. 2020. "Pengaruh Terpaan Tayangan Animasi Nussa Official (Cuci Tangan Yuk) Di Youtube Terhadap Perilaku Imitasi Anak." *Mutakallimin; Jurnal Ilmu Komunikasi* 3 No. 2(ISSN-E: 2686-178X):44–50.

Olsen, Jeanette, and Mary Jo Baisch. 2014. "An Integrative Review of Information Systems and Terminologies Used in Local Health Departments." *Journal of the American Medical Informatics Association* 21(E2). doi: 10.1136/amiajnl-2013-001714.

Prihati, Dyah Restuning, Maulidta Karunianingtyas Wirawati, and Endang Supriyanti. 2020. "Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19." *Malahayati Nursing Journal* 2(4):780–90. doi: 10.33024/manuju.v2i4.3073.

Sabarudin, Rifa'atul Mahmudah, Ruslin, La Aba, La Ode Nggawu, Syahbudin, Fifi Nirmala, Atika Indra Saputri, and Muhammad Syawal Hasyim. 2020. "Efektivitas Pemberian Edukasi Secara Online Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Di Kota Baubau." *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)* 6(2):309–18. doi: 10.22487/j24428744.2020.v6.i2.15253.

Sampurno, Muchammad Bayu Tejo, and Tri Cahyo Kusumandyoko. 2020. "Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat Dan Pandemi COVID-19." 7 No.6(Covid 19). doi: 10.15408/sjsbs.v7i5.15210.

Ulfa, Zuly Daima, and Ujen Zenal Mikdar. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku Belajar, Interaksi Sosial Dan Kesehatan Bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya." *Journal of Sport Science and Education* 5(2):124–38.

Wardani, Erika Martining, Difran Nobel Bistara, and Eppy Setiyowati. 2020. "The Influence of Sosial Media About Covid-19 on Handwashing Behavior , Mask Wearing and Physical Distancing of Indonesian Students." 9(2):1338–45. doi: 10.30994/sjik.v9i2.459.